

Arus Utama Ekonomi Pembangunan dan Tujuan Pembangunan Berlanjutan: Tinjauan Systematic Literature Review

Muhammad Arfan Harahap¹, Zulkifli Musannip Efendi Siregar²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: muhammadarfanhrp@uinsu.ac.id¹, zulkiflimusannipefendis@uinsu.ac.id²

Article History:

Received: 16 Desember 2025

Revised: 02 Januari 2026

Accepted: 08 Januari 2026

Keywords:

Ekonomi Pembangunan, Pembangunan Berkelanjutan, Systematic Literature Review

Abstract: Studi ini menyajikan analisis *systematic literature review* yang komprehensif tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan dan mengaitkannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sebanyak 40 artikel dianalisis berasal dari basis data scopus sepanjang tahun 2025 yang melalui seleksi dan prosedur tinjauan ketat. Penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian dengan memetakan tema ilmiah, mengidentifikasi kontributor utama, dan asal negara penulis. Terdapat 34 Negara yang berkontribusi dalam publikasi penelitian yang berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan. Negara cina menjadi negara yang berkontribusi utama sepanjang tahun penelitian dalam mempublikasi 9 penelitian yang berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan. Negara USA dan India diurutkan kedua dengan masing-masing 5 Penelitian serta negara lainnya. Penelitian ini memetakan tren tema penelitian dengan menghubungkannya dengan SDGs dari 14 klaster yang teridentifikasi dengan tema SDGs 13 penanganan perubahan iklim, SDGs 9 industri, inovasi dan infrastruktur, SDGs 7 energi bersih dan terjangkau, dan SDGs 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Hasil lainnya mendesak untuk mengintegrasikan praktik ekonomi sirkular, memaksimalkan teknologi digital, perencanaan kota hijau, dan kerangka kerja tata kelola yang lebih kuat untuk secara efektif memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi ekologis, dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini berguna untuk memandu para peneliti dimasa yang akan datang dan pembuat kebijakan dalam untuk meneliti tema relevan dan kebijakan yang akurat terkait pembangunan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan bergantung pada integrasi yang seimbang dari tiga pilar penting yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi (Khairul Islam et al., 2025; Wang et al., 2025). Pembangunan berkelanjutan dimaknai sebagai upaya memenuhi kebutuhan populasi saat ini tanpa mengorbankan kapasitas populasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini menggarisbawahi pentingnya melestarikan sumber daya untuk penggunaan di masa depan sambil memenuhi kebutuhan saat ini (Alsabhan & Anas, 2025). Pembangunan sepatutnya mengacu pada paradigma pembangunan yang mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dengan pembangunan manusia. Tujuannya adalah memastikan bahwa kemajuan kesejahteraan manusia tidak mengorbankan kesehatan lingkungan (Hardi et al., 2025; Işık et al., 2025).

Komponen ekologis sangat rentan terhadap dampak buruk tindakan manusia dan ekspansi ekonomi (Wu et al., 2025). Selain kerusakan lingkungan, tren pertumbuhan ekonomi saat ini memperparah masalah sosial dan ekonomi, yang semakin diperparah oleh perubahan iklim. Akibatnya, berbagai studi menekankan perlunya pergeseran dalam praktik pembangunan, termasuk penyesuaian tata kelola, perubahan perilaku konsumen, dan keputusan strategis oleh para pemangku kepentingan (J. Yang et al., 2025). Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam hal ini memperkenalkan SDGs 2030 untuk pembangunan berkelanjutan yang secara universal untuk memajukan tujuan-tujuan keberlanjutan.

Selain itu, pembangunan berkelanjutan berupaya mendukung pertumbuhan individu, komunitas, dan budaya untuk mencapai kualitas hidup yang wajar dan merata di seluruh dunia. Kewirausahaan dan digitalisasi secara luas diakui berperan penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inovasi, dan mendukung praktik perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Osinubi et al., 2025). Secara keseluruhan, konsep Kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam meminimalkan masalah pengangguran, memainkan peran utama dalam PDB, dan memfasilitasi pembangunan ekonomi (Sultana et al., 2025).

Arus utama tema penelitian terkait ekonomi Pembangunan dan Pembangunan berkelanjutan saat ini mengalami perkembangan dengan mengkaitkannya dengan berbagai aspek yang dipercaya mempengaruhi Pembangunan ekonomi saat ini. Penelitian ini memberikan bukti terkini arah arus utama penelitian pembangunan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan untuk membantu peneliti selanjutnya pada tema sejenis.

METODE PENELITIAN

Terdapat banyak studi yang dilakukan untuk menyoroti peran penting ekonomi pembangunan di berbagai negara di dunia. Tujuan studi ini adalah untuk menemukan arus utama tema penelitian yang dilakukan secara internasional, baik di negara maju maupun negara berkembang, untuk melihat pemikiran dan kebijakan, serta menyesuaikannya dengan tepat agar dapat selaras dan mengikuti focus penelitian pada perubahan global yang signifikan dalam kondisi ekonomi dan sosial. Penelitian ini melakukan systematis literature review untuk mengumpulkan artikel ilmiah yang ada mengenai topik spesifik ini, mengkonsolidasikan temuan-temuan utama dari studi-studi ini, dan menyajikannya untuk memanfaatkan bidang pendidikan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua orang.

Melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci “Ekonomi Pembangunan” dan “Pembangunan Berkelanjutan” mengumpulkan artikel terkait tema sejenis yang masuk dalam data Scopus sepanjang tahun 2025. Tahap kedua, melakukan pemilahan terhadap fokus pembahasan dalam artikel, dengan hanya memilih artikel yang berfokus terhadap tema yang

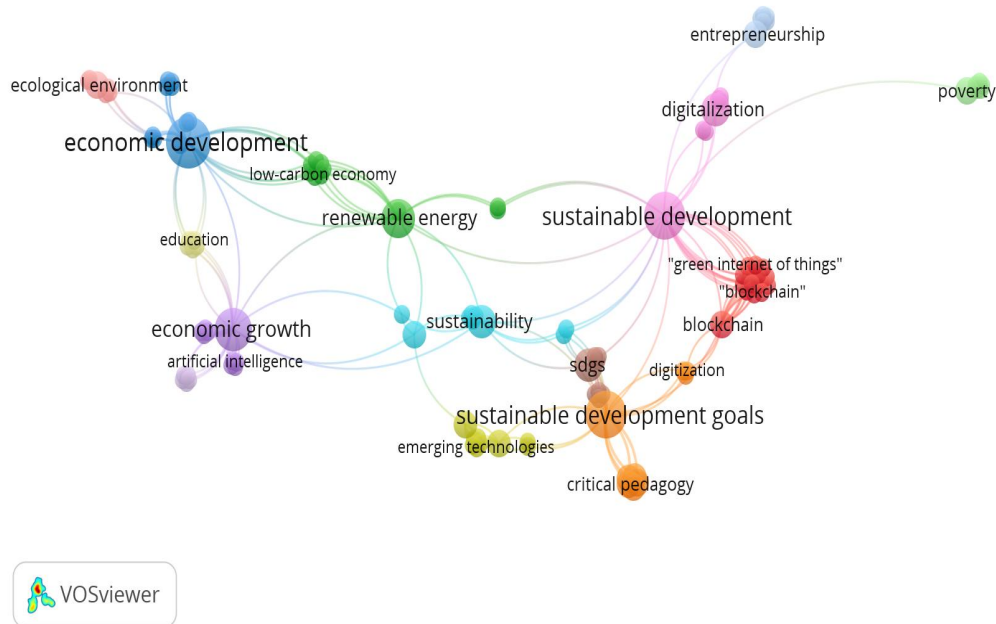
berkaitan dengan Upaya pembangunan berkelanjutan. Sebanyak 69 artikel berhasil dikumpulkan, selanjutnya dilakukan evaluasi kriteria artikel dengan 40 artikel yang memenuhi kriteria. Tahap selanjutnya mengklasifikasi artikel terkait tema penelitian, penulis, Negara asal. Terakhir menentukan arah baru penelitian ekonomi pembangunan berkelanjutan dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang dikaji adalah:

- 1) Bagaimana focus utama tema berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan terkini dihubungkan dengan SDGs?
- 2) Apa solusi alternatif yang ditawarkan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan dari berbagai hasil penelitian terkini?

Tinjauan sistematis ini menerapkan protokol khusus untuk mencari dan menganalisis secara kritis literatur yang ada (Leonidou et al., 2020). Untuk cakupan yang komprehensif, kami mengikuti prosedur yang mencakup enam langkah yang disajikan secara analitis dalam artikel ini: (1) perumusan pertanyaan, (2) pendefinisian protokol tinjauan, (3) analisis deskriptif hasil, (4) analisis tematik hasil, (5) implikasi teoretis dan praktis, dan, (6) kesimpulan dan arah untuk penelitian di masa mendatang. Tahap selanjutnya mengklasifikasi artikel terkait tema penelitian, penulis, Negara asal serta membuat menentukan arah baru penelitian ekonomi Pembangunan dan pembangunan berkelanjutan dengan bantuan aplikasi VOSviewer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh tujuan utama tinjauan pustaka, analisis kuantitatif dilakukan, diikuti dengan analisis kualitatif terhadap 40 artikel yang dikumpulkan. Kumpulan artikel akan dianalisis untuk melihat hubungan sitasi di dalamnya. Alat analisis menggunakan aplikasi VOSviewer dapat menampilkan semua tautan antar artikel berdasarkan penulis atau kata kunci berdasarkan informasi yang terdapat dalam daftar referensi artikel. Daftar referensi yang digunakan dalam menjalankan aplikasi VOSviewer menggunakan basis data aplikasi referensi Scopus yang open akses. Hal ini dilakukan untuk melihat penyebaran ilmu pengetahuan yang dapat diakses oleh semua tingkatan ekonomi. Gambar 1 menunjukkan hubungan antara studi yang membahas Ekonomi pembangunan dan Pembangunan berkelanjutan. Analisis menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa terdapat 14 kluster dalam penelitian ekonomi Pembangunan berkelanjutan: alternative finance, green smart city, agriculture and animal husbandry, circular economy, digital governance, environmental sustainability, sustainable technology, sustainable human development, sustainable development goals, sustainable tourism, energy diversification, economic policy, social welfare, corporate social responsibility.



Gambar 1: Hasil Visualisasi VOSviewer

Analisis secara geografis penulis penting untuk dilakukan dalam membahas ekonomi Pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, 40 artikel mewakili empat benua Asia, Eropa, Amerika, Australia dan Afrika. Selain itu, terdapat 141 author yang berasal dari 34 Negara berkontribusi dalam penelitian tema ini. Tabel 1 menunjukkan data penulis berdasarkan Negara:

Tabel 1: Penulis Berdasarkan Negara

No	Negara	Jumlah Author
1	Cina	9
2	USA	5
3	India	4
4	Saudi Arabia	4
5	Netherland	3
6	Bangladesh	3
7	South Africa	3
8	Spain	3
9	Vietnam	3
10	Indonesia	2
11	Italy	2

12	Australia	2
13	United Kingdom	2
	Turki, Malaysia, Kanada, Tunisia, Singapore, Cyprus, Lebanon, Bahrain, Iran, Poland, Norwegia, Swedia, German, Malaysia, Oman, Kazakhstan, Thailand, Rusia, Pakistan,	
14 s/d 34	Azerbaijan, Nigeria	1

Hasil menunjukkan bahwa Negara Cina merupakan Negara terbanyak yang menulis dengan 9 artikel sepanjang tahun 2025 hingga penelitian ini ditulis. Negara USA dengan 5 artikel diposisi kedua dan Negara India dan Saudi Arabia sebanyak 4 artikel. Masing-masing Negara Netherland, Bangladesh, South Africa, Spanyol dan Vietnam sebanyak 3 artikel. Selanjutnya Negara Indonesia, Itali, Australia dan United Kingdom masing-masing sebanyak 2 artikel. Sebanyak 21 Negara lainnya hanya menuliskan 1 artikel.

Data ini menunjukkan bahwa focus penelitian terkait tema ekonomi Pembangunan berkelanjutan di tahun 2025 diberbagai negara di dunia. Negara Cina memiliki focus yang kuat terhadap tema ini, guna menentukan arah kebijakan ekonomi Pembangunan berkelanjutan yang tepat. Seperti studi yang dilakukan (Yin et al., 2025) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi Tiongkok telah bergeser dari kecepatan tinggi ke kualitas tinggi. Studi ini menyusun indeks evaluasi untuk pembangunan berkualitas tinggi Tiongkok dengan menggunakan konsep pembangunan baru. Penelitian lain yang menyoroti masalah lingkungan dan ekologi pertanian (Wu et al., 2025; J. Yang et al., 2025), Teknologi daur ulang dalam limbah elektronik dan dampak e-government terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Khairul Islam et al., 2025). Pengembangan ekonomi digital (Mngumi et al., 2025) dan energi terbarukan (Wang et al., 2025) juga menjadi tema yang diteliti.

Bagaimana focus utama tema berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan terkini dihubungkan dengan SDGs?

SDGs 13 Penanganan Perubahan Iklim

Kebijakan iklim sangat penting dalam membentuk respons global terhadap tantangan lingkungan dan mengarahkan masyarakat menuju masa depan yang berkelanjutan dan Tangguh (Işık et al., 2025). Seiring meningkatnya urgensi untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya yang semakin memburuk, para akademisi dan pembuat kebijakan semakin mengalihkan perhatian mereka pada pembangunan manusia berkelanjutan dengan memperhatikan lingkungan (Alsabhan & Anas, 2025). Strategi-strategi ini penting untuk meningkatkan efektivitas lingkungan dan mengatasi tantangan perubahan iklim. Akibatnya, investigasi tentang dampak transformasi digital dan pembangunan manusia berkelanjutan terhadap keberlanjutan ekologis telah meningkat secara signifikan akhir-akhir ini.

(Hasan & Adnan, 2025) menyelidiki hubungan antara ketahanan pangan, emisi CO₂, dan intensitas energi di negara-negara berkembang. Para penulis menyajikan bukti kuat bahwa peningkatan ketahanan pangan kemungkinan akan disertai dengan emisi CO₂ dan intensitas energi yang lebih tinggi. Hasil penelitian (Tran et al., 2025) menunjukkan bahwa ketika produk domestik bruto meningkat sebesar 1%, emisi berkurang sebesar 3,254%. Namun, ketika suatu negara mencapai tingkat pembangunan ekonomi yang lebih tinggi dan tingkat pendapatan tertentu mencapai 4.126,25 USD, pertumbuhan ekonomi meningkatkan emisi CO₂ sebesar 0,45%,

menunjukkan hubungan berbentuk U antara pertumbuhan ekonomi dan polusi udara. Penelitian lain yang dilakukan (Sisaye & Birnberg, 2025) menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kelahiran, pertumbuhan, penurunan, dan kematian populasi organisasi. Antropologi ekologis membahas pembangunan berkelanjutan, menyeimbangkan isu lingkungan dengan pertumbuhan sosial-ekonomi. Ekologi industri memperluas keberlanjutan dengan berfokus pada hubungan antara masyarakat, ekonomi, dan lingkungan.

Selain itu, koordinasi lingkungan ekologi pertanian-pastoral dengan pembangunan ekonomi sangat penting untuk mencapai keberlanjutan regional. Studi yang dilakukan (J. Yang et al., 2025) menganalisis evolusi spasiotemporal lingkungan ekologi pertanian-pastoral dan pembangunan ekonomi. Temuannya menyoroti bahwa pembangunan pertanian dan peternakan yang berkelanjutan memerlukan peningkatan lebih lanjut dalam pemanfaatan sumber daya air, pengelolaan lahan, produktivitas pertanian-peternakan, dan modernisasi. Strategi regional yang disesuaikan sangat penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi selaras dengan keberlanjutan ekologis. Studi sejenis juga dilakukan (Wu et al., 2025) dengan mengeksplorasi peran penting Analisis Jejak Ekologis dalam menyelaraskan lintasan pembangunan Tiongkok dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan menyelidiki hubungan dinamis antara konsumsi energi terbarukan.

SDGs 9 Industri, inovasi dan Infrastruktur

Digitalisasi merupakan salah satu pendorong utama perekonomian global (Asmyatullin & Glavina, 2025). Pengenalan teknologi digital dipandang sebagai cara untuk mendiversifikasi perekonomian dan beradaptasi dengan agenda pembangunan berkelanjutan global (Khairul Islam et al., 2025). Selain itu, integrasi cepat teknologi Industri dalam meningkatkan efisiensi tetapi menimbulkan kekhawatiran terkait keberlanjutan. Seperti penelitian yang dilakukan (Najafzadeh, 2025) mengevaluasi teknologi-teknologi untuk menilai keselarasannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan etika rekayasa profesional, menyediakan kerangka kerja pengambilan Keputusan terstruktur bagi para pemangku kepentingan industri. Hasil analisisnya mengungkapkan bahwa keberlanjutan ekonomi memberikan pengaruh paling kuat, membentuk hasil sosial dan lingkungan, sementara perilaku etis tetap menjadi fondasi bagi praktik terbaik rekayasa teknologi (Raman et al., 2025).

Digitalisasi secara luas diakui penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inovasi, dan mendukung praktik perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Osinubi et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berdampak positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Digitalisasi juga berperan sebagai pelengkap hubungan kewirausahaan-pembangunan berkelanjutan, yang menyiratkan bahwa digitalisasi meningkatkan kewirausahaan dalam memacu pembangunan berkelanjutan di Afrika.

Dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan, prinsip ekonomi sirkular, dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan, usaha-usaha ini telah muncul sebagai pendorong utama ekonomi rendah karbon (Sharma & Subba, 2025). Hasil penelitian (G. Yang & Han, 2024) menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital memiliki dampak positif dan signifikan dalam mendorong perkembangan lingkungan ekologis yang sehat, di mana industri digital memiliki dampak terbesar terhadap lingkungan ekologis. Penelitian (Jarosław et al., 2025) merekomendasikan penelitian di masa mendatang harus berfokus pada teknologi dan optimasi sistem siklus hidup untuk mendorong integrasi mendalam antara teori daur ulang sumber daya dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tema lainnya: SDGs 7 Energi Bersih dan Terjangkau, SDGs 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat berbagai studi yang bertautan dengan SDGs 7 seperti penelitian (Nguyen et al., 2025) yang mengkaji konvergensi diversifikasi energi, pembangunan keuangan, dan pendapatan per kapita di negara-negara OECD. Penelitian lain dilakukan (Wang et al., 2025) secara empiris mengkaji dampak pembangkitan listrik terbarukan dan tak terbarukan, globalisasi, dan pembentukan modal tetap bruto domestik terhadap pembangunan berkelanjutan di 14 negara berkembang. Temuan ini mengungkapkan bahwa terdapat konvergensi stokastik dan absolut dalam indeks pembangunan berkelanjutan negara-negara tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan (Huy & Phuc, 2025) mengungkap bagaimana praktik audit internal berbasis blockchain memengaruhi pencapaian SDG 8 dan perannya mediasi tanggung jawab sosial perusahaan hijau digital. Studi lain (Martín-Cervantes et al., 2025) meneliti kontribusi Ekonomi Biru terhadap penciptaan lapangan kerja di seluruh Uni Eropa. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang paling berpengaruh dalam pengembangan lapangan kerja biru dan mengkaji distribusi geografisnya di seluruh wilayah perairan Uni Eropa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata pesisir tetap menjadi sektor paling berpengaruh dalam menciptakan lapangan kerja biru, diikuti oleh Transportasi Maritim dan eksploitasi sumber daya laut tak terbarukan.

Apa solusi alternatif yang ditawarkan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan dari berbagai hasil penelitian terkini?

Kebijakan kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan praktik ekonomi sirkular, memaksimalkan teknologi digital, perencanaan kota hijau, dan kerangka kerja tata kelola yang lebih kuat untuk secara efektif memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi ekologis, dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang menjadi solusi alternatif yang ditawarkan dari hasil rangkuman penelitian ini.

Digitalisasi memainkan peran kunci dalam memastikan pembangunan berkelanjutan. Peran penting kebijakan energi dalam menyeimbangkan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan (Hardi et al., 2025). Studi ini menyoroti perlunya mengintegrasikan *Global Citizenship Education* (GCE) ke dalam kebijakan nasional untuk menjembatani ketimpangan ekonomi, mendorong keberlanjutan, dan meningkatkan kerja sama global. Dengan mengintegrasikan pengetahuan ini ke dalam kurikulum, pemerintah dapat membekali peserta didik dengan keterampilan yang penting untuk mengatasi ketidakstabilan keuangan, tantangan lingkungan, dan kepemimpinan etis. Para pembuat kebijakan harus memprioritaskan pelatihan guru dan mengalokasikan sumber daya untuk memastikan implementasi yang efektif. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi internasional sangat penting untuk mencapai SDGs.

KESIMPULAN

Penelitian ini memetakan tema-tema penelitian terkini yang berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan. Analisis menunjukkan kuatnya minat penelitian terkait pembangunan berkelanjutan pada tahun 2025. Dengan mengkaji 40 artikel yang telah melalui tinjauan sejawat dari basis data Scopus, studi ini menyoroti tren penelitian utama dari 14 klaster yang teridentifikasi dengan tema SDGs 13 penanganan perubahan iklim, SDGs 9 industri, inovasi dan infrastruktur, SDGs 7 energi bersih dan terjangkau, dan SDGs 8 pekerjaan layak dan

pertumbuhan ekonomi. Tema-tema ini direkomendasikan untuk tema penelitian dimasa yang akan datang.

Temuan penelitian ini juga menawarkan solusi alternatif dan peran penting berbagai pihak dalam memajukan tujuan pembangunan berkelanjutan. Solusi mendesak untuk mengintegrasikan praktik ekonomi sirkular, memaksimalkan teknologi digital, perencanaan kota hijau, dan kerangka kerja tata kelola yang lebih kuat untuk secara efektif memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi ekologis, dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka Panjang

REFERENSI

- Alsabhan, T. H., & Anas, M. (2025). Environmental sustainability in the gulf cooperation council (GCC) countries: The role of digitalization and planetary adjusted human development. *Sustainable Futures*, 9(September 2024), 100630. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.100630>
- Asmyatullin, R. R., & Glavina, S. G. (2025). Digitalization as a driver for sustainable development in the GCC economies. *Unconventional Resources*, 8(November 2024), 100231. <https://doi.org/10.1016/j.uncres.2025.100231>
- Hardi, I., Ringga, E. S., Idroes, G. M., Astina, C., Muda, U. P., Noviandy, T. R., & Idroes, R. (2025). Green human development in Indonesia: Role of renewable and nonrenewable energy. *Chinese Journal of Population Resources and Environment*, 23(3), 397–411. <https://doi.org/10.1016/j.cjpre.2025.07.010>
- Hasan, M. M., & Adnan, A. T. M. (2025). Nexus between environmental sustainability, energy intensity and food security: evidence from emerging economies. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 5(2), 139–154. <https://doi.org/10.1108/JBSED-05-2023-0044>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2025). Unveiling how blockchain-based internal auditing practices impact SDG 8 achievement? Mediating role of digital green corporate social responsibility. *Research in Economics*, 79(3), 101057. <https://doi.org/10.1016/j.rie.2025.101057>
- Işık, C., Ongan, S., Yan, J., & Islam, H. (2025). Towards carbon neutrality & COP29 Baku / Azerbaijan - COP30 Belem / Brazil: Exploring the impacts of economic, environmental, social, and governance (ECON-ESG) factors on Climate Policy Uncertainty (CPU) for sustainable development. *Heliyon*, 11(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41944>
- Jarosław, Ł., Podgórnaiak, A., & Przywojska, J. (2025). ScienceDirect ScienceDirect The Role and Significance of the Green Internet of Things in Smart City Development: A Bibliometric Review of Research Trends. *Procedia Computer Science*, 270, 4495–4504. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.09.575>
- Khairul Islam, M., Ya, C., & Sultana, S. (2025). E-government impact on Sustainable Development Goals (SDGs): A bibliometric insights. *Social Sciences and Humanities Open*, 12(March), 101743. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101743>
- Leonidou, E., Christofi, M., Vrontis, D., & Thrassou, A. (2020). An integrative framework of stakeholder engagement for innovation management and entrepreneurship development. *Journal of Business Research*, 119(April), 245–258. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.054>
- Martín-Cervantes, P. A., Idowu, S. O., de Frutos Madrazo, P., & Remiro, J. C. F. (2025). The potential of the Blue Economy to promote the generation of sustainable employment in the

-
- European Union. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, November. <https://doi.org/10.1108/JBSED-06-2025-0221>
- Mngumi, F., Huang, L., Xiuli, G., & Ayub, B. (2025). Retraction notice to “Financial efficiency and CO2 emission in BRICS. Dose digital economy development matter?” [Heliyon 10 (2024) e24321] (Heliyon (2024) 10(2), (S2405844024003529), (10.1016/j.heliyon.2024.e24321)). *Heliyon*, 11(14), e43836. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e43836>
- Najafzadeh, M. (2025). Integrating sustainable development and ethical engineering in Industry 4 . 0 applications for AEC. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 32(13), 445–476. <https://doi.org/10.1108/ECAM-04-2025-0694>
- Nguyen, T., Nghiem, S., & Doan, A. T. (2025). Energy diversification, financial development and economic development: an examination of convergence in OECD countries. *China Finance Review International*, 15(2), 337–362. <https://doi.org/10.1108/CFRI-07-2024-0427>
- Osinubi, T. T., Ajide, F. M., & Simatele, M. (2025). What role does digitalization play in the entrepreneurship-sustainable development nexus in Africa? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(1), 100500. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100500>
- Raman, R., Alka, T. A., Suresh, M., & Nedungadi, P. (2025). Social entrepreneurship and sustainable technologies: Impact on communities, social innovation, and inclusive development. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 4(3), 100110. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2025.100110>
- Sharma, S. N., & Subba, R. (2025). Entrepreneurship and Sustainability: Analyzing the impact of Green Startups on Economic Development. *Innovation and Green Development*, 4(4), 100280. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2025.100280>
- Sisaye, S., & Birnberg, J. G. (2025). The evolution of sustainability accounting and reporting in the United States: applications of the ecological anthropology and industrial ecology frameworks. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 5(2), 104–121. <https://doi.org/10.1108/JBSED-03-2023-0020>
- Sultana, N., Rahman, K. S., Karim, R., & Ahmad, S. (2025). Entrepreneurship: A rising way leading to economic development in Bangladesh. *Procedia Computer Science*, 259, 1947–1954. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.04.150>
- Trabelsi, M. A. (2024). The impact of artificial intelligence on economic development. *Journal of Electronic Business & Digital Economics*, 3(2), 142–155. <https://doi.org/10.1108/jebde-10-2023-0022>
- Tran, T. T. T., Tran, H. T., & Duong, K. D. (2025). The non-linear relationship between economic development and air pollution: evidence from panel data analysis. *Asian Journal of Economics and Banking*, November, 1–15. <https://doi.org/10.1108/ajeb-09-2024-0112>
- Wang, L., Pal, S., Mahalik, M. K., & Gozgor, G. (2025). Empowering sustainable development in emerging economies: The role of renewable energy and domestic investment. *Energy Economics*, 148(December 2024), 108631. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2025.108631>
- Wu, J., Yu, H., Cao, N., Zhang, J., Khan, J., & lee, D. (2025). Ecological footprint analysis as a

- tool for advancing sustainable development goals (SDGs): Evidence from China. *Ecological Indicators*, 176(February), 113653. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2025.113653>
- Yang, G., & Han, M. (2024). Research on the impact of digital economic development level on ecological environment. *Journal of Internet and Digital Economics*, 4(1), 50–70. <https://doi.org/10.1108/jide-11-2023-0024>
- Yang, J., Jin, J., Liu, D., Zhang, X., & Zou, Z. (2025). Obstacle factors and coupling coordination of agricultural-pastoral ecological environment and economic development in Inner Mongolia, China. *Sustainable Futures*, 10(December 2024). <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101288>
- Yin, L., Bai, X., & Sun, X. (2025). Measurement and spatiotemporal dynamic evolution of China's high-quality economic development. *Sustainable Futures*, 10(October), 101420. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101420>